

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Untuk mendapatkan jawaban atas masalah penelitian dalam penelitian ini, maka dalam bab ini akan disajikan deskripsi data, analisis data dan pembahasan dalam bentuk deskriptif.

Ketuntasan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran matematika yang digunakan pada SMA Muhammadiyah 7 Surabaya yaitu 72.00 dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran ekonomi akuntansi yaitu 72.00 . Sehingga, siswa yang mendapatkan nilai di bawah 72.00 belum mencapai ketuntasan belajar matematika.

4.1 Deskripsi Data

Data peneliti yang didapatkan selama melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya disajikan sebagai berikut :

4.1.1 Rekapitulasi Nilai Prestasi Belajar Matematika Siswa

Tabel 4.1
Rekapitulasi Data Nilai Prestasi Belajar Matematika Siswa

Keterangan	Jumlah siswa	Presentase
Belum Tuntas (nilai < 72)	11	42,307 %
Tuntas (nilai >72)	15	57,693 %
Jumlah	26	100 %

Tabel 4.1 tersebut dapat dilihat pada lampiran 4 untuk mengetahui secara lengkap data nilai prestasi belajar matematika dengan siswa yang belum tuntas sebanyak 11 siswa dengan presentase 42,307 % dan siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa dengan presentase 57,693 %.

Tabel 4.2

Statistik Deskriptif Data Nilai Prestasi Belajar Matematika Siswa

DESCRIPTIVES VARIABLES=Nilai.matematika

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Nilai.matematika	26	61.00	34.00	95.00	72.3077	17.82979	317.902
Valid N (listwise)	26						

/STATISTICS=MEAN STDDEV VARIANCE RANGE MIN MAX SEMEAN.

Tabel 4.2 tersebut dapat dilihat pada lampiran 4 untuk mengetahui data lengkap prestasi belajar matematika dengan deskripsi secara Statistik dari data menunjukkan bahwa nilai minimum adalah 35 sedangkan nilai tertinggi yang dicapai adalah 95, Sehingga rentang nilai yang didapat adalah 60. Untuk nilai rata-rata adalah 72.308 dengan standart deviasi 17.830 Diperoleh nilai variansi sebesar 317.902 sehingga ragam dari nilai prestasi belajar Matematika kelas XI Jurusan IPS SMA Muhammadiyah 7 Surabaya semester 1 tahun ajaran 2013/2014 termasuk tinggi.

4.1.2 Rekapitulasi Nilai Ekonomi Akuntansi Siswa

Tabel 4.3

Rekapitulasi Data Nilai Ekonomi Akuntansi Siswa

Keterangan	Jumlah siswa	Presentase
Belum Tuntas (nilai < 72)	2	7,692 %
Tuntas (nilai >72)	24	92,308 %
Jumlah	26	100 %

Tabel 4.3 tersebut dapat dilihat pada lampiran 5 untuk mengetahui secara lengkap data nilai prestasi belajar ekonomi akuntansi dengan siswa yang belum

tuntas sebanyak 2 siswa dengan presentase 7,692 % dan siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa dengan presentase 92,308 %.

Tabel 4.4

Statistik Deskriptif data nilai Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa

DESCRIPTIVES VARIABLES=Nilai.ekonomi
/STATISTICS=MEAN STDDEV VARIANCE RANGE MIN MAX SEMEAN.

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Nilai.ekonomi	26	31.00	65.00	96.00	81.5000	5.93464	35.220
Valid N (listwise)	26						

Tabel 4.4 tersebut dapat dilihat pada lampiran 5 untuk mengetahui data lengkap prestasi belajar ekonomi akuntansi dengan deskripsi secara Statistik dari data menunjukkan bahwa nilai minimum adalah 65 sedangkan nilai tertinggi yang dicapai adalah 96, Sehingga rentang nilai yang didapat adalah 31. Untuk nilai rata-rata adalah 81.500 dengan standart deviasi 5.935 diperoleh nilai variansi sebesar 35.220 sehingga ragam dari nilai prestasi belajar Ekonomi Akuntansi kelas XI Jurusan IPS SMA Muhammadiyah 7 Surabaya semester 1 tahun ajaran 2013/2014 termasuk tinggi.

4.1.3 Data Hasil Angket Respon Siswa terhadap mata pelajaran Matematika dan Ekonomi Akuntansi

Dari hasil angket respon siswa berdasarkan hasil hitung angket pada lampiran 8 terhadap mata pelajaran matematika dan ekonomi akuntansi, diperoleh data pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Rekapitulasi data respon siswa terhadap mata pelajaran Matematika dengan
Ekonomi Akuntansi

No.	Pernyataan	Jawaban jumlah siswa			
		A	B	C	D
1.	Mata pelajaran matematika merupakan pelajaran yang menyenangkan.	1	12	12	1
2.	Mata pelajaran matematika merupakan ilmu yang mendasari diberbagai ilmu pengetahuan.	2	17	7	0
3.	Mata pelajaran matematika melatih siswa untuk berfikir kritis.	5	13	8	0
4.	Mata pelajaran matematika melatih siswa untuk berfikir analitis atau analisis.	2	14	10	0
5.	Mata pelajaran matematika melatih siswa untuk berfikir sistematis.	0	16	10	0
6.	Mata pelajaran matematika dapat membantu menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari – hari.	1	15	8	2
7.	Mata pelajaran ekonomi akuntansi merupakan pelajaran yang menyenangkan.	1	21	2	2
8.	Untuk mempelajari ekonomi akuntansi siswa harus memiliki kemampuan dasar matematika yang baik.	4	14	7	1
9.	Mata pelajaran ekonomi akuntansi yang kamu pelajari, berkaitan erat dengan ketrampilan menghitung pada ilmu matematika.	1	21	3	1
10.	Jika memang matematika merupakan ilmu dasar dari berbagai bidang ilmu, matematika berperan penting pada jurusan IPS dalam mempelajari ekonomi akuntansi.	3	20	2	1
11.	Ilmu atau teori – teori ekonomi akuntansi dapat dikembangkan dengan bantuan ilmu matematika.	1	22	2	1
12.	Mata pelajaran matematika berhubungan dengan mata pelajaran ekonomi akuntansi.	1	20	4	1

Rubrik penilaian, pilihan opsi : A. Sangat Setuju
 B. Setuju
 C. Tidak Setuju
 D. Sangat Tidak Setuju

4.2 Analisis Data

4.2.1 Hasil Uji Normalitas nilai Prestasi Belajar Matematika

Hipotesis nihil (H_0) : Prestasi belajar matematika berdistribusi normal

Hipotesis nihil (H_a) : Prestasi belajar matematika tidak berdistribusi normal

Tabel 4.6
Uji Nonparametric Tests nilai Prestasi Belajar Matematika
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Matematika
N		26
Normal Parameters ^a	Mean	72.3077
	Std. Deviation	17.82979
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.102
	Negative	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		.661
Asymp. Sig. (2-tailed)		.774

a. Test distribution is Normal.

a. Tabel 4.6 tersebut dapat dilihat pada lampiran 4 untuk mengetahui data lengkap prestasi belajar matematika. Pada perhitungan uji nonparametric menggunakan uji one sample Kolmogorov-Smirnov Z memiliki parameter normal rata-rata 72.3077 dengan standart deviation 17.82979 dengan absolute differens 0.130, nilai positif 0.102, negatif -0.130 dengan derajat kebebasan 26 pada taraf signifikansi 0.774 sehingga $\alpha_{hitung} < \alpha_{tabel}$ atau $0.661 > 0.05$ maka H_0 diterima sehingga nilai prestasi belajar matematika adalah berdistribusi normal.

4.2.2 Hasil Uji Normalitas nilai Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi

Hipotesis nihil (H_0) : Prestasi belajar ekonomi akuntansi berdistribusi normal

Hipotesis nihil (H_a) : Prestasi belajar ekonomi akuntansi tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.7
Uji Nonparametric Tests nilai Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		akuntansi
N		26
Normal Parameters ^a	Mean	81.5000
	Std. Deviation	5.93464
Most Extreme Differences	Absolute	.177
	Positive	.147
	Negative	-.177
Kolmogorov-Smirnov Z		.901
Asymp. Sig. (2-tailed)		.391

a. Test distribution is Normal.

a. Tabel 4.7 tersebut dapat dilihat pada lampiran 5 untuk mengetahui data lengkap prestasi belajar matematika. Pada perhitungan uji nonparametric menggunakan uji one sample Kolmogorov-Smirnov Z memiliki parameter normal rata-rata 81.5 dengan standart deviation 5.93464 dengan absolute differences 0.177, nilai positif 0.147, negatif -0.177 dengan derajat kebebasan 26 pada taraf signifikansi 0.391 sehingga $\alpha_{hitung} < \alpha_{tabel}$ atau $0,901 > 0.05$ maka H_0 diterima sehingga nilai prestasi belajar ekonomi akuntansi adalah berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji nonparametric menggunakan uji one sample Kolmogorov-Smirnov Z bahwa prestasi belajar matematika dan ekonomi akuntansi berdistribusi normal.

4.3 Pembahasan

Pada pembahasan ini akan di bahas lebih lanjut mengenai hasil analisis yang menunjukkan penolakan dan penerimaan.

Tabel 4.8
Tabel Data Nilai Matematika dan Ekonomi Akuntansi Siswa

No.	Nama Siswa	Nilai Matematika	Nilai Ekonomi Akuntansi
1.	Karindra Damara Zulfikar	35	78
2.	Achmad Gilang Ramadhan	78	80
3.	Adam Maulana	43	77
4.	Adit Tyan Susanto	85	83
5.	Agnes Dwi Lestari	89	86
6.	Ahmad Faris Amrullah	85	80
7.	Azizah Zahiroh	95	96
8.	Bayu Kurniawan	70	78
9.	Devi Novianti Putri	84	83
10.	Dilah Aricahyo Prakroso	85	78
11.	Dita Rahmawati	92	87
12.	Fian Bagus	68	84
13.	Govinda Ikbar Maulana	64	85
14.	Hendy Priyanto	45	77
15.	Ilham Wahyudi	51	69
16.	Indrawati Murdianti	87	86
17.	Ismail	74	84
18.	Moh. Riswandha Imawan	75	84
19.	Nikmatul Khoiriyah	87	84
20.	Nimas Aji Setia Pratiwi	82	85
21.	Septian Agil Suntoro	70	80
22.	Syahrudin Fery Zaldino	80	84
23.	Tri Father Rohman	34	65
24.	Tri Indah Raharjo	67	83
25.	Yusril Ihza Mahendra	63	78
26.	Zahrotul Khuriyah	92	85

4.3.3 Analisis Hasil Korelasi Prestasi Belajar Antara Matematika Dan Ekonomi Akuntansi

Rumusan Hipotesis :

- a. Hipotesis nihil (Ho) : Tidak ada kolerasi antara prestasi belajar matematika dengan prestasi belajar ekonomi akuntansi siswa kelas XI jurusan IPS SMA Muhammadiyah 7 Surabaya.
- b. Hipotesis alternatif (Ha) : Ada kolerasi antara prestasi belajar matematika dengan prestasi belajar ekonomi akuntansi siswa kelas XI jurusan IPS SMA Muhammadiyah 7 Surabaya

Hasil analisis korelasi antara prestasi belajar matematika dan prestasi belajar ekonomi akuntansi menggunakan bantuan *SPSS 16.0*. melalui *Correlate-Bivariat*, sehingga diperoleh hasil data sebagai berikut:

Data tersebut diuji tingkat korelasi dengan bantuan SPSS 16.0 melalui *BivariateCorrelation – Correlation Coefficients Pearson* dengan *Test significance two tailed*, diperoleh.

Tabel 4.9
Korelasi antara nilai Matematika dan Ekonomi Akuntansi
Correlations

		Nilai.matematika	Nilai.ekonomi
Nilai.matematika	Pearson Correlation	1	.753**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	26	26
Nilai.ekonomi	Pearson Correlation	.753**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	26	26

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel korelasi didapatkan : $r_{hitung} = 0.753$

$r_{tabel} = 0.470$

Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0.753 > 0.470$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima .

Sehingga disimpulkan bahwa ada keterkaitan antara matematika dengan ekonomi akuntansi.

Hasil analisis korelasi antara prestasi belajar matematika dan prestasi belajar ekonomi akuntansi menggunakan bantuan *SPSS 16.0*. melalui *BivariateCorrelation – Correlation Coefficients Pearson* dengan *Test of significance two tailed*, menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga menunjukkan adanya korelasi antara prestasi belajar matematika dan ekonomi akuntansi yang kuat dengan nilai korelasi 0.753

4.4.4 Analisis Hasil Uji Regresi Prestasi Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh prestasi belajar matematika terhadap prestasi belajar ekonomi akuntansi, digunakan regresi linear antara prestasi belajar matematika sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan prestasi belajar ekonomi akuntansi sebagai variabel terikat (*dependent variable*).

Model regresi linear :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel terikat (prestasi belajar ekonomi akuntansi)

X = Variabel bebas (prestasi belajar matematika)

Rumusan Hipotesis :

H_0 : $B = 0$, berarti Model regresi tidak sesuai dengan data.

H_1 : $B \neq 0$, berarti Model regresi sesuai dengan data.

Untuk membantu perhitungan, digunakan SPSS 16.0 *analyze – regression – linear* diperoleh :

Regresi linear antara prestasi belajar matematika dengan prestasi belajar ekonomi akuntansi.

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Nilai Prestasi Belajar
Matematika dan Ekonomi Akuntansi Siswa
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753 ^a	.568	.550	3.98286

a. Predictors: (Constant), Matematika

Tabel 4.11
Hasil Uji Kesesuaian Model Nilai Prestasi Belajar
Matematika dan Ekonomi Akuntansi Siswa
ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	499.784	1	499.784	31.506	.000 ^a
	Residual	380.716	24	15.863		
	Total	880.500	25			

a. Predictors: (Constant), Matematika

b. Dependent Variable: Ekonomi

Hasil uji serempak (uji F) dapat dilihat pada tabel ANOVA. Terlihat bahwa signifikansi pengujian (Sig.) diperoleh 0.000 kurang dari nilai α yang digunakan (0.05) maka H_0 ditolak, berarti model regresi sesuai. Maka, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar matematika tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi akuntansi.

Tabel 4.12
Hasil Uji Parsial Nilai Prestasi Belajar
Matematika dan Ekonomi Akuntansi Siswa
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	63.367	3.324		19.066	.000
Matematika	.251	.045	.753	5.613	.000

a. Dependent Variable: Ekonomi

Rumusan Hipotesis :

H_0 : Tidak ada pengaruh secara parsial

H_1 : Ada pengaruh secara parsial

Selanjutnya hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel *coefficients*. Terlihat bahwa nilai a = 63.367, nilai b = 0.251, signifikansi pengujian parameter-parameter regresi (a = 0 dan b = 0) sangat kecil yaitu 0.000 kurang dari nilai α yang digunakan (0.05) berarti a \neq 0 dan b \neq 0. Oleh karena itu, model persamaan yang menyatakan hubungan antara kecenderungan prestasi belajar matematika dengan prestasi belajar ekonomi akuntansi adalah:

$$\hat{Y} = 63.367 - 0.251X$$

Hal lain yang perlu diperhatikan adalah nilai R^2 (koefisien determinasi). Nilai R^2 (R_{Square}) sebesar 0.568 menyatakan bahwa prestasi belajar matematika berpengaruh sebesar 56.8% terhadap prestasi belajar ekonomi akuntansi, sedangkan sisanya sebesar 43.2% merupakan faktor-faktor yang lain.

Untuk mendapatkan kekuatan hubungan antara prestasi belajar matematika dan prestasi belajar ekonomi akuntansi selain menggunakan uji korelasi

peneliti juga menggunakan kuesioner atau angket yang diberikan ke siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Muhammadiyah 7 Surabaya.

4.3.2 Hasil rekapitulasi data respon siswa dalam bentuk presentase terhadap mata pelajaran Matematika dan Ekonomi Akuntansi.

Tabel 4.13
Rekapitulasi data respon siswa dalam bentuk presentase siswa terhadap mata pelajaran Matematika dengan Ekonomi Akuntansi

No.	Pernyataan	Jawaban			
		A	B	C	D
1.	Mata pelajaran matematika merupakan pelajaran yang menyenangkan.	3,846 %	46,153 %	46,153 %	3,846 %
2.	Mata pelajaran matematika merupakan ilmu yang mendasari diberbagai ilmu pengetahuan.	7,692%	65,384 %	26,923 %	0 %
3.	Mata pelajaran matematika melatih siswa untuk berfikir kritis.	19,230 %	50 %	30,769 %	0 %
4.	Mata pelajaran matematika melatih siswa untuk berfikir analitis atau analisis.	7,692 %	53,846 %	38,461 %	0 %
5.	Mata pelajaran matematika melatih siswa untuk berfikir sistematis.	0 %	61,538 %	38,461 %	0%
6.	Mata pelajaran matematika dapat membantu menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari – hari.	3,846 %	57,692 %	30,792 %	7,692 %
7.	Mata pelajaran ekonomi akuntansi merupakan pelajaran yang menyenangkan.	3,846 %	80,769 %	7,692 %	7,692 %
8.	Untuk mempelajari ekonomi akuntansi siswa harus memiliki kemampuan dasar matematika yang baik.	15,384 %	53,846 %	26,923 %	3,846 %

Lanjutan Tabel 4.13
Rekapitulasi data respon siswa dalam bentuk presentase siswa terhadap
mata pelajaran Matematika dengan Ekonomi Akuntansi

No.	Pernyataan	Jawaban	No.	Pernyataan	Jawaban
		A	B	C	D
9.	Mata pelajaran ekonomi akuntansi yang kamu pelajari, berkaitan erat dengan ketrampilan menghitung pada ilmu matematika.	3,846 %	80,679 %	11,538 %	3,846 %
10.	Jika memang matematika merupakan ilmu dasar dari berbagai bidang ilmu, matematika berperan penting pada jurusan IPS dalam mempelajari ekonomi akuntansi.	11,538 %	76,923 %	7,692 %	3,846 %
11.	Ilmu atau teori – teori ekonomi akuntansi dapat dikembangkan dengan bantuan ilmu matematika.	3,846 %	84,615 %	7,692 %	3,846 %
12.	Mata pelajaran matematika berhubungan dengan mata pelajaran ekonomi akuntansi.	3,846 %	76,923 %	15,384 %	3,846 %

4.3.2.1 Hasil analisis dari angket siswa berdasarkan pernyataan – pernyataan yang di ajukan ke siswa.

Hasil dari analisis angket atau kuesioner yang diperoleh dari siswa adalah sebagai berikut :

1. Mata pelajaran matematika merupakan pelajaran yang menyenangkan, bahwa yang merasa sangat setuju 1 siswa sebesar 3,846 %, setuju 12 siswa sebesar 46,153 %, tidak setuju 12 siswa sebesar 46,153 %, sangat tidak setuju 1 siswa sebesar 3,846 %, sehingga dapat di simpulkan bahwa pernyataan pertama mengenai pelajaran matematika menyenangkan dan tidak menyenangkan

berbanding lurus yaitu sebesar 46,153 %. Dengan alasan siswa karena pelajaran matematika pelajaran yang menyenangkan bukan hanya materi tapi bisa dengan logika, dan tergantung cara guru mengajar jika cara mengajarnya tidak kreatif maka siswa merasa bosan.

2. Mata pelajaran matematika merupakan ilmu yang mendasari diberbagai ilmu pengetahuan, bahwa yang merasa sangat setuju 2 siswa sebesar 7,692 %, setuju 17 siswa sebesar 65,384 %, tidak setuju 7 siswa sebesar 26,923 %, sangat tidak setuju 0 siswa sebesar 0 %, sehingga dapat di simpulkan bahwa pernyataan kedua mengenai matematika merupakan ilmu yang mendasari diberbagai ilmu pengetahuan sebesar 65,384 %, itu artinya siswa setuju matematika mendasari diberbagai ilmu pengetahuan. Dengan alasan siswa karena matematika di setiap mata pelajaran hampir semuanya ada perhitungan matematika.
3. Mata pelajaran matematika melatih siswa untuk berfikir kritis, bahwa yang merasa sangat setuju 5 siswa sebesar 19,230 %, setuju 13 siswa sebesar 50 %, tidak setuju 8 siswa sebesar 30,769 %, sangat tidak setuju 0 siswa sebesar 0 %, sehingga dapat di simpulkan bahwa pernyataan ketiga mengenai mata pelajaran matematika melatih siswa untuk berfikir kritis sebesar 50 %, itu artinya setengah dari jumlah siswa menyatakan setuju bahwa mata pelajaran matematika melatih siswa untuk berfikir kritis. Dengan alasan siswa karena melatih siswa untuk menanggapi permasalahan dan menemukan masalah, dengan aktif bertanya jika tidak mengerti untuk menyelesaikan masalah yang ada.
4. Mata pelajaran matematika melatih siswa untuk berfikir analitis atau analisis, bahwa yang merasa sangat setuju 2 siswa sebesar 7,692 %, setuju 14 siswa

sebesar 53,846 %, tidak setuju 10 siswa sebesar 38,461 %, sangat tidak setuju 0 siswa sebesar 0 %, sehingga dapat di simpulkan bahwa pernyataan keempat mengenai Mata pelajaran matematika melatih siswa untuk berfikir analitis atau analisis sebesar 53,846 %, itu artinya siswa setuju bahwa mata pelajaran matematika melatih siswa untuk berfikir analitis atau analisis. Dengan alasan siswa dengan menganalisis dapat melatih siswa untuk menyelesaikan masalah dengan menganalisis permasalahan terlebih dahulu.

5. Mata pelajaran matematika melatih siswa untuk berfikir sistematis, bahwa yang merasa sangat setuju 0 siswa sebesar 0 %, setuju 16 siswa sebesar 61,538 %, tidak setuju 10 siswa sebesar 38,461 %, sangat tidak setuju 0 siswa sebesar 0 %, sehingga dapat di simpulkan bahwa pernyataan kelima mengenai mata pelajaran matematika melatih siswa untuk berfikir sistematis sebesar 53,846 %, itu artinya siswa setuju bahwa mata pelajaran matematika melatih siswa untuk berfikir sistematis. Dengan alasan siswa pelajaran matematika dapat melatih siswa untuk berfikir secara berurutan sehingga untuk menyelesaikan masalah harus runtut dalam langkah-langkah penyelesaian masalah.
6. Mata pelajaran matematika dapat membantu menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari – hari, bahwa yang merasa sangat setuju 1 siswa sebesar 3,846 %, setuju 15 siswa sebesar 57,692 %, tidak setuju 8 siswa sebesar 30,769 %, sangat tidak setuju 2 siswa sebesar 7,692 %, sehingga dapat di simpulkan bahwa pernyataan keenam mengenai mata pelajaran matematika melatih siswa untuk berfikir sistematis sebesar 57,692 %, itu artinya siswa setuju mata pelajaran matematika dapat membantu menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari – hari. Dengan alasan siswa karena

dalam kegiatan apapun pasti berkaitan dengan matematika dalam pelajaran ekonomi yaitu mengenai administrasi keuangan, dalam menghitung menggunakan bantuan matematika.

7. Mata pelajaran ekonomi akuntansi merupakan pelajaran yang menyenangkan, bahwa yang merasa sangat setuju 1 siswa sebesar 3,846 %, setuju 21 siswa sebesar 80,769 %, tidak setuju 2 siswa sebesar 7,692 %, sangat tidak setuju 2 siswa sebesar 7,692 %, sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan ketujuh mengenai mata pelajaran ekonomi akuntansi merupakan pelajaran yang menyenangkan sebesar 80,769 %, itu artinya siswa setuju mata pelajaran ekonomi akuntansi merupakan pelajaran yang menyenangkan. Dengan alasan karena dengan mempelajari ekonomi akuntansi kita bisa belajar keuangan seperti perpajakan Negara dan perbankan.
8. Untuk mempelajari ekonomi akuntansi siswa harus memiliki kemampuan dasar matematika yang baik, bahwa yang merasa sangat setuju 4 siswa sebesar 15,384 %, setuju 14 siswa sebesar 53,846 %, tidak setuju 7 siswa sebesar 26,923 %, sangat tidak setuju 1 siswa sebesar 3,846 %, sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan kedelapan mengenai untuk mempelajari ekonomi akuntansi siswa harus memiliki kemampuan dasar matematika yang baik sebesar 53,846 %, itu artinya siswa setuju untuk mempelajari ekonomi akuntansi siswa harus memiliki kemampuan dasar matematika yang baik. Dengan alasan siswa jika kita tidak bisa pelajaran matematika kita kurang bisa belajar ekonomi akuntansi.
9. Mata pelajaran ekonomi akuntansi yang kamu pelajari, berkaitan erat dengan ketrampilan menghitung pada ilmu matematika, bahwa yang merasa sangat

setuju 1 siswa sebesar 3,846 %, setuju 21 siswa sebesar 80,769 %, tidak setuju 3 siswa sebesar 11,538 %, sangat tidak setuju 1 siswa sebesar 3,846 %, sehingga dapat di simpulkan bahwa pernyataan kesembilan mengenai mata pelajaran ekonomi akuntansi yang kamu pelajari, berkaitan erat dengan ketrampilan menghitung pada ilmu matematika sebesar 80,769 %, itu artinya siswa setuju mata pelajaran ekonomi akuntansi yang kamu pelajari, berkaitan erat dengan ketrampilan menghitung pada ilmu matematika. Dengan alasan siswa karena pelajaran ekonomi akuntansi pasti banyak yang berkaitan dengan matematika seperti jual beli dan administrasi keuangan.

10. Jika memang matematika merupakan ilmu dasar dari berbagai bidang ilmu, matematika berperan penting pada jurusan IPS dalam mempelajari ekonomi akuntansi, bahwa yang merasa sangat setuju 3 siswa sebesar 11,538 %, setuju 20 siswa sebesar 76,923 %, tidak setuju 2 siswa sebesar 7,692 %, sangat tidak setuju 1 siswa sebesar 3,846 %, sehingga dapat di simpulkan bahwa pernyataan kesepuluh mengenai jika memang matematika merupakan ilmu dasar dari berbagai bidang ilmu, matematika berperan penting pada jurusan IPS dalam mempelajari ekonomi akuntansi sebesar 76,923 %, itu artinya siswa setuju jika memang matematika merupakan ilmu dasar dari berbagai bidang ilmu, matematika berperan penting pada jurusan IPS dalam mempelajari ekonomi akuntansi. Dengan alasan siswa karena jika tidak ada pelajaran matematika kita sulit mempelajari ilmu ekonomi akuntansi.

11. Ilmu atau teori – teori ekonomi akuntansi dapat dikembangkan dengan bantuan ilmu matematika, bahwa yang merasa sangat setuju 1 siswa sebesar 3,846 %, setuju 22 siswa sebesar 84,615 %, tidak setuju 2 siswa sebesar 7,692

%, sangat tidak setuju 1 siswa sebesar 3,846 %, sehingga dapat di simpulkan bahwa pernyataan kesebelas mengenai ilmu atau teori – teori ekonomi akuntansi dapat dikembangkan dengan bantuan ilmu matematika sebesar 84,615 %, itu artinya siswa setuju ilmu atau teori – teori ekonomi akuntansi dapat dikembangkan dengan bantuan ilmu matematika. Dengan alasan siswa kerana dalam ilmu atau teori-teori ekonomi terdapat rumus-rumus yang sama pada dasar matematika

12. Mata pelajaran matematika berhubungan dengan mata pelajaran ekonomi akuntansi. bahwa yang merasa sangat setuju 1 siswa sebesar 3,846 %, setuju 20 siswa sebesar 76,923 %, tidak setuju 4 siswa sebesar 15,384 %, sangat tidak setuju 1 siswa sebesar 3,846 %, sehingga dapat di simpulkan bahwa pernyataan keduabelas mengenai mata pelajaran matematika berhubungan dengan mata pelajaran ekonomi akuntansi sebesar 76,923 %, itu artinya siswa setuju mata pelajaran matematika berhubungan dengan mata pelajaran ekonomi akuntansi. Dengan alasan siswa karena matematika dan ekonomi akuntansi sama-sama menggunakan rumus dalam penyelesaian masalah.